

BAB III

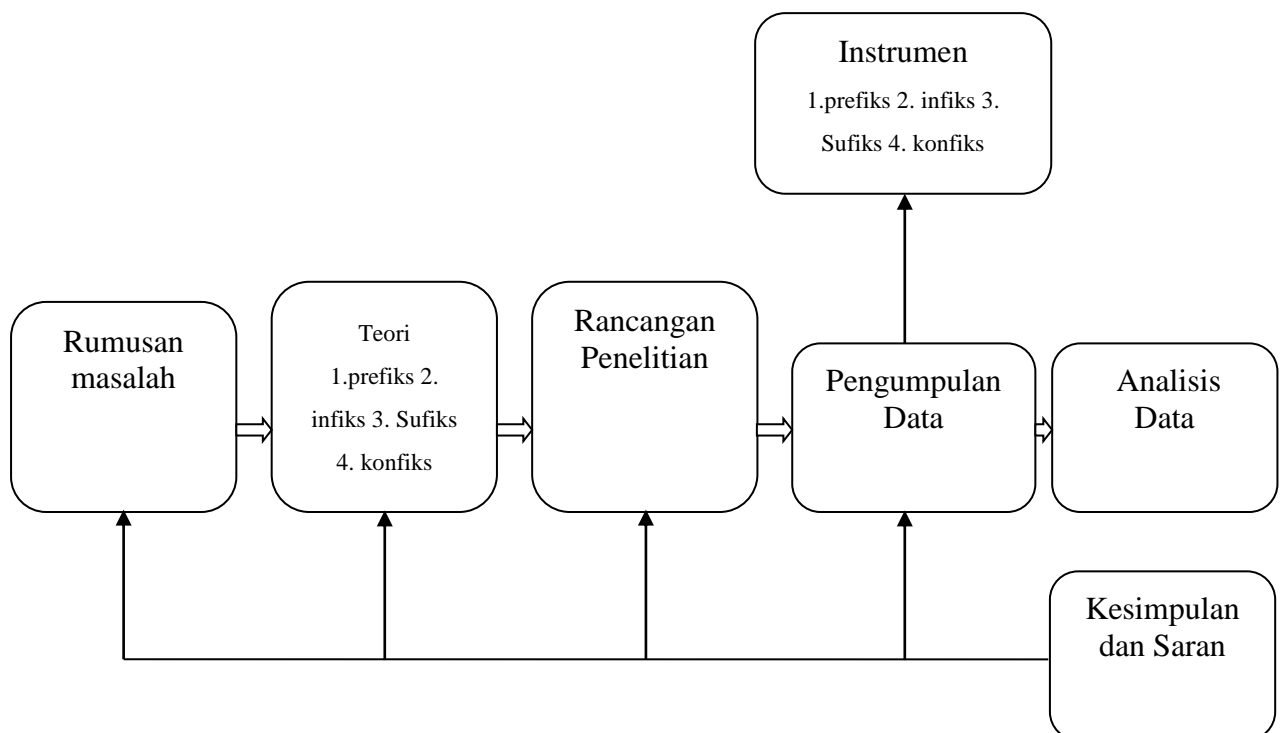
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Desain deskriptif kualitatif dinilai dapat mendeskripsikan bentuk kesalahan afiks dalam karangan narasi siswa Patani di Sekolah Sampan Witya . Menurut Syamsudin (2006: 87), rancangan penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya dan penelitian tersebut dilakukan sebelum terjun ke lapangan ketika penelitian pada tahap mempersiapkan diri.

Bagan Rancangan Penelitian

Judul penelitian: Analisis Kesalahan Afiks dalam Karangan Narasi Siswa Patani di Sekolah Sampan Witya .



B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data atau instrumen kunci agar data yang diperoleh valid. Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengecek kesalahan dalam penggunaan presiks, infiks, sufiks, dan konfiks. Peneliti membaca berulang data-data yang berupa karangan narasi siswa Patani di Sekolah Sampan Witya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini lokasi di Sekolah Sampan Witya terletak di provinsi Narathiwat, Thailand (Selatan Thailand) atau terkenal dikalangan masyarakat dengan nama "Pondok cho-i-rong". Sekolah Sampan Witya terletak di 340 Kecamatan cho-i-rong Kabupaten Rangaie Provinsi Narathiwat.

D. Sumber Data

Sumber data peneliti ini adalah siswa berjumlah 4 orang dari kelas Bahasa Indonesia Sekolah Sampan Witya. Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa kesalahan afiks dalam karangan narasi siswa Patani di Sekolah Sampan Witya . Data tersebut adalah kesalahan afiksasi meliputi presiks, infiks, sufiks, dan konfiks.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik dokumentasi dan teknik catat. Teknik tersebut dirinci sebagai berikut.

1. Teknik Dokumentasi

Untuk pengumpulan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan karangan narasi pada siswa Patani di Sekolah Sampan Witya . Kemudian penulis gunakan ketika mendata kesalahan afiks dalam karangan nasari siswa Patani di Sekolah Sampan Witya .

2. Teknik Catat

Pada teknik ini peneliti mencatat tentang kesalahan afiks yang terdapat dalam karangan narasi siswa Patani di Sekolah Sampan Witya yang meliputi kesalahan presiks, infiks, sufiks, dan konfiks.

F. Instrumen Penelitian

Tabel Kodefikasi Data

Aspek	Indikator	Diskriptor	Data	Kode
1. Kesalahan Prefiks	a. me-	(1) meng- Bentuk dasar dengan fonem awal /a/, /i/,/u/, /e/, /o/, /ə/, /k/, /g/,/h/, atau /x/.		1a(1)
		(2) menge- Bentuk dasar dengan satu suku kata ditambahkan dengan fonem /ə/.		1a(2)
		(3) me- Bentuk dasar dengan fonem awal /l/, /m/, /n/, /ñ/, /ŋ/, /r/, /y/, atau /w/ tidak ada yang mengubah bentuk dasarnya.		1a(3)
		(4) men- Bentuk dasar dengan fonem awal /d/ atau /t/.		1a(4)
		(5) mem- Bentuk dasar dengan fonem awal /b/, /p/, atau /f/.		1a(5)
		(6) meny- Bentuk dasar		1a(6)

		dengan fonem awal /s/.		
b. pe-	(1) pe-	Bentuk dasar dengan fonem awal /m/, /n/, /r/, /l/, /w/, /y/, /ñ/, dan /ŋ/.		1b(1)
	(2) pel-	Pada bentuk dasar ajar		1b(2)
	(3) per-	Bentuk dasar nomina, ajektiva, dan numeralia dengan fonem awal selain /r/ atau dasar yang suku pertamanya berakhir dengan /Ər/ serta bukan morfem ajar.		1b(3)
	(4) pem-	Bentuk dasar dengan fonem awal /b/, /p/, atau /f/.		1b(4)
	(5) pen-	Bentuk dasar dengan fonem awal /d/ atau /t/.		1b(5)
	(6) peny-	Bentuk dasar dengan fonem awal /s/.		1b(6)
	(7) peng-	Bentuk dasar dengan fonem awal /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, /Ə/, /k/, /g/, /h/, atau /x/.		1b(7)
	(8) penge-	Bentuk dasar		1b(8)

	dengan satu suku kata ditambahkan dengan fonem /ə/.		
c. di-	di- diikuti kata kerja		1c(1)
d. ber-	(1) ber- (tidak mengalami perubahan) jika ditempatkan pada bentuk dasar yang suku pertamanya tidak bermula dengan fonem /r/ atau suku pertamanya tidak mengandung /er/.		1d(1)
	(2) be- jika ditempatkan pada bentuk dasar yang bermula dengan fonem /r/ atau bentuk dasar yang suku pertamanya berakhir dengan /er/.		1d(2)
	(3) bel- jika diletakkan pada bentuk dasar ajar.		1d(3)
f. ke-	(1) ke- membentuk kata kerja		1f(1)
g. se-	(1) se- membentuk kata bilangan		1g(1)
h. ter-	(1) ter- membentuk kata kerja		1h(1)
	(2) te- Bentuk dasar dengan		1h(2)

		fonem awal /r/.		
		(3) tel- Apabila ditambahkan pada dasar <i>ajur</i> dan <i>antar</i> .		1h(3)
2.	a. -in-, -el-, -em-	(1) -in-, -el-, -em- imbuhan yang terletak di dalam kata.		2a(1)
3.	a. -an	(1) -an Diimbuhkan pada bentuk dasar yang akhir dengan sebuah konsunan.		3a(1)
		(2) 'an Bentuk dasar dengan fonem akhir /a/ yang bersuku terbuka.		3a(2)
		(3) -wan Bentuk dasar dengan fonem akhir /u/.		3a(3)
		(4) -yan		3a(4)
	b. -kan	(1) -kan mengubah suatu kata menjadi kata kerja.		3b(1)
	c. -i	(1) -kan mengubah makna menjadi makna perintah.		3c(1)
	d. -nya	(1) -nya pada bagian akhiran		3d(1)
4.	a. ke-an	(1) ke-an diikuti kata kerja dan sifat.		4a(1)
	b. pe-an	(1) pe-an diikuti kata benda.		4b(1)

	c. per-an	(1) per-an diikuti kata bemda.		4c(1)
	d. ber-an	(1) ber-an membentuk kata kerja		4d(1)

G. Teknik Analisis

1. Memeriksa kembali data yang sudah terkumpul di lembar kompus.
2. Mengidentifikasi kesalahan afiksasi yang ada dalam karangan narasi siswa Patani di Sekolah Sampan Witya .
3. Menganalisis data kesalahan prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks dalam karangan narasi siswa Patani di Sekolah Sampan Witya .
4. Menyimpulkan hasil analisis kesalahan afiksasi yang terdiri atas kesalahan prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks dalam karangan narasi siswa Patani di Sekolah Sampan Witya.